

PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS ENAM YANG BERASAL DARI SISWA KELAS
EKSPERIMEN DENGAN SISWA DARI KELAS BIASA
DALAM BIDANG STUDI BAHASA ARAB
DI MADRASAH TSANAWIYAH 'ALIYAH "AL-ISLAM"
JORESAN MLARAK PONCROGO



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

untuk memenuhi sebahagian dari syarat-syarat
dan melengkap tugas-tugas untuk mencapai
gelar Sarjana dalam
Ilmu Tarbiyah Islamiyah

O
l
e
h

UMMU ABIDAH AL-FARIDA

N I M : 0487 4586

1993

i

Drs. A. MIFTAH BAIDLOWI
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kepada Yth.

NOTA DINAS

Bapak Dekan Fakultas

H a l : Skripsi Sdr.

Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga

Ummu Abidah

d i -

Al-Farida.

YOGYAKARTA

Lamp. : Eksemplar.

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti dan memberi koreksi se
perlunya, maka skripsi yang disusun oleh Saudari :

Ummu Abidah Al-Farida, yang berjudul :

PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS ENAM YANG

BERASAL DARI SISWA KELAS EKSPERIMEN DENGAN SISWA

DARI KELAS BIASA DALAM BIDANG STUDI BAHASA ARAB

DI MADRASAH TSANAWIYAH 'ALIYAH "AL-ISLAM"

JORESAN MLARAK PONOROGO JAWA TIMUR

kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diaju
kan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yegya-
karta.

Oleh karena itu, mudah-mudahan dalam waktu yang ti-
dak terlalu lama skripsi tersebut dapat segera disidang-
kan di depan Sidang Dewan Munaqasyah.

W a s s a l a m

Yogyakarta, 29 Juli 1993

Hormat Kami,


Drs. A. MIFTAH BAIDLOWI

Drs. MUHAMMAD ANIES, MA
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

H a l : Skripsi Sdr.
 UMMU ABIDAH AL-FARIDA
Lamp ; 7 Eksemplar

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
di, - Yogyakarta

Bismillahirrahmanirrohiem

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti dan memberi koreksi se-
perlunya, maka skripsi yang disusun oleh Saudari :

Ummu Abidah Al-Farida, yang berjudul :

PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS ENAM YANG BERASAL
DARI SISWA EKSPERIMEN DENGAN SISWA DARI KELAS BIASA DALAM
BIDANG STUDI BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH 'ALIYAH "AL
ISLAM" JORESAN MLARAK PONOROGO JAWA TIMUR

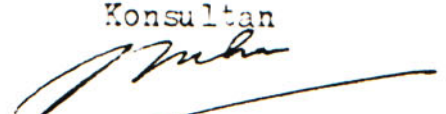
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diterima
sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) di Fa-
kultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

Mudah-mudahan skripsi tersebut membawa manfaat bagi
penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 September 1993

Hormat Kami,
Konsultan


(Drs. Muhammad Anies, MA)

NIP : 150058699

Skripsi berjudul
PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS ENAM
YANG BERASAL DARI SISWA KELAS EKSPERIMEN DENGAN
SISWA DARI KELAS BIASA DALAM BIDANG STUDI BAHASA ARAB
DI MADRASAH TSANAWIYAH 'ALIYAH "AL-ISLAM"
JORESAN MLARAK PONOROGO JAWA TIMUR
Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Ummu Abidah Al-Farida
telah dimunaqasyahkan di depan Sidang Munaqasyah
pada tanggal 22 September 1993
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Sidang Dewan Munaqasyah

Ketua Sidang


DRS. SALJAD HARJANTO

NIP. 150 103 303

Sekretaris Sidang


DRS. HAMRUNI

NIP. 150 223 029

Pembimbing Skripsi


DRS. A. MIFTAH RAIDLOWI

NIP. 150 010 383

Penguji I


DRS. SYAMSUDDIN

NIP. 150 037 928

Penguji II


DRS. MUHAMMAD ANIES, M.A.

NIP. 150 058 699

Yogyakarta, 27 - 9 - 1995

IAIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

Dekan




DRS. MUHAMMAD ANIES, M.A.

NIP. 150 058 699

MOTTO

..... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ.....

Artinya :

..... Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

(Q.S. Al-Mujadilah : 11)

P E R S E M B A H A N

Karya ini kupersembahkan kepada :

Ayah bunda, suami dan adik-adik tercinta
serta ananda Ihda Mahila Alawiya.

KATA PENGANTAR

أَتَمِّدُ بِرَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ كَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةِ
وَالسَّلَامِ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالرُّسُلِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ ، وَبَعْدُ
Rasa syukur yang sedalam-dalamnya penulis panjatkan-

kehadlirat Allah; berkat rahmat, taufiq dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shala - wat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang dengan kerasulan beliau, umat manusia memperoleh jalan yang lurus untuk mengarungi samudera - kehidupan.

Diantara persyaratan yang harus dipenuhi dalam menyelesaikan program studi S₁ di IAIN adalah penyusunan skripsi. Dan Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS ENAM YANG BERASAL DARI SISWA KELAS EKSPERIMEN DENGAN SISWA DARI KELAS BIASA DALAM BIDANG STUDI BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH 'ALIYAH "AL-ISLAM" JORESAN MLARAK PONOROGO " tanpa aral yang berarti.

Sengaja penulis memilih bidang studi bahasa Arab yang diteliti, itu bukan berarti tidak ada hubungan dengan jurusan yang penulis ambil; yaitu Pendidikan Agama Islam. Bagi orang yang ingin mendalami Ilmu Agama Islam, penguasaan Bahasa Arab adalah merupakan syarat mutlak. Tanpa pengetahuan Bahasa Arab mustahil orang dapat memahami ajaran-ajaran Islam dari sumbernya yang asli, yang pada umumnya ditulis dalam bahasa Arab.

Skripsi ini penulis susun dari hasil penelitian di Madrasah Tsanawiyah 'Aliyah "Al-Islam" Joresan Mlarak Ponorogo, yang dalam pengajaran bahasa Arabnya relatif maju disamping pengajaran Agamanya.

Dalam menulis skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan terselesainya skripsi ini penulis mengucapkan trimakasih yang tulus, kepada :

1. YTH. Bapak Drs. Agus Mirwan selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang dengan kebijaksanaan beliau penulis mendapat kemudahan melaksanakan penelitian dan penyusunan karya ilmiah.
2. YTH. Bpk. Drs. A. Miftah Baidlowi selaku Dosen pembimbing yang penuh dengan kesabaran dan kearifan . membimbing penyusunan skripsi ini,
3. YTH. Bpk H. Zaenal Arifin, Lc selaku Direktur Madrasah Tsanawiyah 'Aliyah "Al-Islam", yang telah memberi izin penulis untuk mengadakan penelitian di Madrasah tersebut.
4. YTH. segenap Ustadz dan Ustadzah serta Siswa di Madrasah Al-Islam, yang turut berpartisipasi aktif didalam penelitian yang penulis lakukan.
5. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan iringan do'a, semoga Allah Subhanahu Wata'ala memberikan balasan yang setimpal.

Penulis,

Ummu Abidah Al-Farida.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
B A B I : PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Hipotesis	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	7
G. Alasan Memilih Judul	8
H. Metode Penelitian	8
I. Tinjauan Pustaka	11
J. Sistematika Penyajian	31
B A B II : GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH 'ALI- YAH "AL-ISLAM" JORESAN MLARAK PONOROGO...	32
A. Letak Geografis	32
B. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsana - wiyah 'Aliyah "Al-Islam"	32
C. Dasar dan Tujuan Pendidikannya	35
D. Pendidikan dan Pengajaran	43

B A B III	: PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH	
	TSANAWIYAH 'ALIYAH "AL-ISLAM"	55
A.	Sistem Pengajaran Bahasa Arab	55
B.	Dasar dan Tujuan Pengajaran Bahasa Arab	68
C.	Evaluasi Pengajaran Bahasa Arab	71
D.	Komparasi Prestasi Belajar Bahasa Arab antara Siswa yang berasal dari Kelas Biasa dengan Kelas Eksperimen ..	79
B A B IV	: P E N U T U P	91
A.	Kesimpulan	91
B.	Saran-saran	92
C.	Kata Penutup	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

- TABEL I : PERINCIAN PENARIKAN SAMPEL
- TABEL II : RATA-RATA PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS ENAM
YANG BERASAL DARI KELAS BIASA
- TABEL III : RATA-RATA PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS ENAM
YANG BERASAL DARI KELAS EKSPERIMEN
- TABEL IV : PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI BAHASA ARAB -
YANG DICAPAI OLEH SISWA DARI KELAS BIASA
- TABEL V : PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI BAHASA ARAB -
YANG DICAPAI OLEH SISWA DARI KELAS EKSPERI-
MEN
- TABEL VI : SKOR HASIL BELAJAR SISWA KELAS ENAM YANG BER
ASAL DARI KELAS BIASA
- TABEL VII : SKOR HASIL BELAJAR SISWA KELAS ENAM YANG BER
ASAL DARI KELAS EKSPERIMEN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. PENEKASAN JUDUL

Agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami judul skripsi ini maka perlu dijelaskan batasan-batasan nya.

Perbandingan; jika kita melihat kamus bahasa Inggris akan kita jumpai istilah Comparable, Comparative, Compare, Comparison. Adapun arti masing-masing istilah tersebut adalah;

"Comparable; dapat diperbandingkan, Comparative ; bersamaan; sama, Compare; memperbandingkan, Comparison; persamaan; perbandingan".¹⁾

Dalam buku Pengantar Statistik Pendidikan oleh Drs. Anas Sudijono Pengertian studi komparasi adalah :

Studi komparasi adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap sesuatu ide atau sesuatu prosedur kerja. Selanjutnya studi komparasi bisa dimaksudkan sebagai penelitian causal comparative studies, yang pokoknya ingin membandingkan dua atau tiga kejadian dengan melihat penyebabnya.²⁾

Dalam pembahasan ini yang dimaksud adalah membandingkan prestasi belajar siswa Kelas Enam yang berasal dari dua

¹⁾ Prof. Drs. S. Wjowasito, WJS. Poerwadarminta, Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia Inggris (Jakarta: P.N. Hasta, 1974), hal. 26.

²⁾ Drs. Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 1987), hal. 260.

jenis kelas yang berbeda yaitu kelas eksperimen dan kelas biasa dalam bidang studi Bahasa Arab.

"Prestasi Belajar; Kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal".³⁾

Secara konseptual " Prestasi Belajar " berarti kemampuan yang telah dicapai oleh seseorang sebagai hasil dari kegiatan belajar. Kalau " Prestasi Belajar " dikongkritkan dalam bentuk definisi operasional, maka ia berarti sejumlah nilai yang diperoleh seorang siswa sebagai hasil dari kegiatan ujian yang diselenggarakan oleh sekolah. Dalam hubungannya dengan penelitian ini Prestasi belajar siswa dinyatakan dalam nilai yang dicapai oleh siswa Madrasah Tsanawiyah 'Aliyah "Al-Islam" pada ujian penghabisan.

Kelas Eksperimen; Eksperimen yang dimaksud disini adalah percobaan. Pada mulanya kelas eksperimen ini merupakan kelas percobaan untuk jalur baru yang dibuka bagi keluaran Madrasah Tsanawiyah atau 'Aliyah dan yang sederajat dengan masa belajar 4 (empat) tahun, dan kurikulumnya pada kelas permulaan di tekankan pada bahasa Arab, ilmu pengetahuan agama dan bahasa inggris (tampa ilmu pengetahuan umum), Kelas Eksperimen melalui kelas I, III, V dan VI.

Dinamakan Kelas Eksperimen karena jalur baru yang di buka tersebut merupakan Kelas Percobaan, maksudnya seandainya dirasa kurang berhasil maka program Kelas

³⁾ Drs. Zainal Arifin, Evaluasi Instruksional (Bandung: Remaja Karya, 1988), hal. 3.

Eksperimen itu ditiadakan dan tinggal jalur Kelas Biasa yang masih tetap dipertahankan.

Istilah Kelas Eksperimen yang dalam bahasa Arabnya التجريبي (At-Tajriibiy) itu sebenarnya lebih pantas disebut dengan Kelas Pintas atau yang dalam bahasa Arabnya التكتيفي (At-Taktsiify). Namun pada kenyataannya istilah yang telah sejak awal timbulnya itu sulit untuk dirubah, sehingga istilah yang terus berkembang sampai sekarang tetap Kelas Eksperimen.

Kelas Biasa; adalah jalur yang disediakan untuk keluaran Madarasah Ibtidaiyah, SD dan yang sederajat, dengan masa belajar enam tahun, dan Kurikulumnya diajarkan secara penuh sesuai dengan program MTsA "Al-Islam" yang meliputi Bahasa Arab, Ilmu Pengetahuan Agama, Bahasa Inggris dan Pengetahuan Umum setingkat sekolah menengah. Kelas Biasa melalui Kelas I, II, III, IV, V dan VI.

Madrasah Tsanawiyah 'Aliyah (MTsA) adalah suatu lembaga pendidikan formal agama Islam tingkat pertama dan menengah atas dibawah naungan Departemen Agama Republik Indonesia.

Al-Islam: nama yang diberikan untuk Madrasah Tsanawiyah 'Aliyah tersebut.

Joresan : adalah suatu nama desa yang terletak di Kecamatan Mlarak, Kabupaten Ponorogo Jawa Timur.

Berangkat dari pengertian judul di atas maka dapat di ambil kesimpulan bahwa maksud judul skripsi ini adalah mengadakan suatu penelitian untuk membandingkan nilai prestasi belajar Bahasa Arab yang telah dicapai oleh siswa Kelas Enam yang berasal dari Kelas Biasa dan Kelas Eksperimen tahun ajaran 1991/1992 di Madrasah Tsanawiyah 'Aliyah

"Al-Islam" Joresan, dengan melihat persamaan dan perbedaan serta melihat penyebabnya.

Dari pengamatan sepintas, di tinjau dari lama belajarnya, agaknya Kelas Biasa memiliki kelebihan sehingga memungkinkan penguasaan terhadap ilmu-ilmu yg di ajarkan lebih matang dan sempurna, selain dari itu pematapan bahasa Arab pada Kelas Eksperimen agaknya kurang memungkinkan untuk dapat dikuasai secara sempurna dalam waktu yang relatif singkat. Jadi dari pengamatan sepintas, keluaran Kelas Biasa relatif menunjukkan kemampuan prestasi "lebih" dari pada keluaran Kelas Eksperimen.

Untuk mengetahui seberapa jauh perbedaan prestasi belajar antara Kelas Eksperimen dengan Kelas Biasa tersebut, tampaknya tidak mudah untuk di jawab begitu saja tanpa melalui kegiatan penelitian, maka penelitian ini di maksud untuk mencari jawaban di atas.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Animo masyarakat untuk masuk Madrasah Tsanawiyah 'Aliyah "Al-Islam" ternyata cukup besar, yang datang untuk mendaftarkan sebagai siswa MTsA tidak hanya keluaran dari Madrasah Ibtidaiyah atau sekolah Dasar yang merupakan jenjang logis di bawah MTsA, melainkan juga keluaran SLTP dan SLTA. Hal ini mengundang Madrasah Tsanawiyah 'Aliyah "Al-Islam" ini untuk membuka jalur lain. Selain jalur yang sudah ada untuk para tamatan SLTP dan SLTA dengan masa belajar 4 tahun. Jalur yang sudah ada lazim disebut Kelas Biasa, sedang jalur yang baru dibuka kemudian lazim disebut sebagai Kelas Eksperimen.

Pelaksanaan kedua jalur tersebut bukan berarti terpisah. Pada tahun-tahun permulaan program, artinya pada kelas permulaan, kedua jalur itu berjalan secara terpisah, namun pada dua tahun terakhir dari program yang ditentukan kedua jalur tersebut kemudian bertemu menjadi satu. Wujud dari kedua jalur tersebut bisa digambarkan sebagai berikut : Kelas Biasa melalui Kelas I, II, III, IV, V dan VI. Jadi jika siswa Kelas Eksperimen melalui Kelas I, III, V dan VI. Jadi jika siswa Kelas Eksperimen berhasil sampai Kelas V (lima) mereka akan digabung menjadi satu dengan siswa Kelas lima biasa dan mendapat pelajaran yang sama serta cara yang sama pula, karena siswa Kelas Eksperimen dianggap sudah memiliki kemampuan yang sama dengan siswa dari Kelas Biasa. Jelaslah bedanya antara Kelas Eksperimen dengan Kelas Biasa yaitu; bahwa pada Kelas Eksperimen tidak diajarkan Ilmu Pengetahuan Umum seperti pada kelas Biasa. Dalam hal ini karena siswa Kelas Eksperimen dianggap lebih mampu dibanding dengan siswa dari Kelas Biasa. Kelas Eksperimen melalui Kelas I, III, V dan VI tidak ada Kelas II, dan IV, karena kurikulumnya untuk dua tahun dijadikan menjadi satu tahun dengan menghilangkan Ilmu Pengetahuan Umum.

Dari sinilah penulis ingin mengetahui bagaimana hasil prestasi siswa Kelas VI (enam) dalam bidang studi Bahasa Arab, mengingat mereka tidak berasal dari kelas yang sama, akan tetapi merupakan gabungan dari Kelas Eksperimen dengan Kelas Biasa, serta ingin membandingkan prestasi belajar mereka yang berasal dari kedua jenis Kelas tersebut.

C. RUMUSAN MASALAH.....

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah ada perbedaan antara prestasi belajar siswa Kelas VI yang berasal dari siswa Kelas Eksperimen dengan siswa dari Kelas Biasa dlam bidang studi Ba
hasa Arab, sementara masing-masing mendapatkan pe-
lajaran Bahasa Arab dalam jangka waktu yang berbeda.
- b. Jika terdapat perbedaan, faktor apa yang mempengaruhi atau kendala apa yang menyebabkan dan bagaimana cara pemecahannya.

D. H I P O T E S I S

Setelah penulis mengamati bebrapa sumber maka pe-
nulis mempunyai hipotesa terhadap jenis Kelas Eksperimen di MTsA "Al-Islam", maka sebagai jawaban sementara ter-
hadap masalah yang ada, hipotesanya adalah :

- a. Ada perbedaan antara prestasi belajar siswa Kelas Ek
sperimen dan Kelas Biasa dalam bidang studi Bahasa Arab.
- b. Faktor yang mempengaruhi perbedaan itu adalah jangka waktu yang disediakan anantara Kelas Biasa dan Kelas Eksperimen berbeda, maka menunjukkan kemampuan dan prestasi yang berbeda pula.

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengun-
ka pkan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk.....

1. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar antara siswa Kelas Enam yang berasal dari siswa Kelas Eksperimen dengan siswa dari Kelas Biasa dalam bidang studi Bahasa Arab.
2. Untuk mengetahui tentang prestasi belajar siswa Kelas VI (enam) yang dibedakan atas :
 - a. Siswa yang berasal dari Kelas Eksperimen.
 - b. Siswa yang berasal dari Kelas Biasa.
3. Untuk menyusun karya ilmiah sebagai persyaratan dalam menyelesaikan jenjang studi S₁ di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalikaga Yogyakarta.

F. KEGUNAAN PENELITIAN

Dengan penelitian penulis berharap akan membawa manfaat :

- a. Dapat diketahui gambaran yang jelas mengenai perbandingan hasil prestasi belajar antara siswa yang berasal dari Kelas Eksperimen dan Kelas Biasa dalam bidang studi Bahasa Arab.
- b. Memberi masukan kepada guru MTsA "Al-Islam" Joresan Mlarak Ponorego yang terlihat dalam pembinaan siswa pada kedua jalur pendidikan tersebut, untuk mengadakan pembinaan lebih intensif terhadap jalur yang prestasi belajar siswanya relatif kurang, baik dari segi metode, intensitas pengajaran dan lain-lain.
- c. Memberi masukan kepada MTsA "Al-Islam" Joresan Mlarak Ponorego untuk mencari langkah-langkah positif bagi pembinaan jalur pendidikan yang-jika terbukti prestasinya kurang memuaskan.
- d. Nilai tambah bagi penulis.

G. ALASAN MEMILIH JUDUL.....

G. ALASAN MEMILIH JUDUL

Adapun alasan penulis memilih judul tersebut di atas adalah :

1. Bahasa Arab adalah bahasa Alquran, maka idealnya di pelajari oleh orang yang mengaku dirinya mukmin, oleh karena itu Bahasa Arab menjadi mata pelajaran wajib di MTsA "Al-Islam" Joresan Mlarak Ponorego.
2. Mengingat di NTs "Al-Islam" ada dua jenis kelas yang berbeda yaitu Kelas Eksperimen dan Kelas Biasa yang masing-masing mendapatkan pelajaran Bahasa Arab dengan jangka waktu yang berbeda.
3. Belum diketahui secara jelas apakah anak yang berasal dari Kelas Eksperimen prestasi belajarnya lebih baik dari Kelas Biasa atau anak dari Kelas Biasa lebih baik dari anak Kelas Eksperimen.
4. Bahasa Arab merupakan bahasa pengantar di Madrasah Tsanawiyah 'Aliyah "Al-Islam" Joresan Mlarak Ponorego.

H. METODE PENELITIAN

Untuk sampai pada penelitian yang baik dan dapat diujikan kebenarannya atau hasilnya, tentu membutuhkan suatu metode yang sesuai dengan permasalahan. Metode merupakan suatu cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penentuan Obyek.

Penentuan obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik sampling.

a. Purposive.....

a. Purposive sampling.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui perbandingan prestasi belajar dari dua jalur ya itu Kelas Eksperimen dan Kelas Biasa, maka teknik sampling yang digunakan adalah Purposive sampling dengan menetapkan bahwa sampel yang di ambil terletak pada wilayah Kelas VI periode 1991-1992. Karena kelas VI adalah kelas di mana kedua jalur itu telah berakhir sehingga prestasi belajar pada kelas akhir ini dapat dilihat sebagai ukuran prestasi belajar kedua jalur tersebut selama di Madrasah Tsanawiyah 'Aliyah " Al-Islam " Mlarak Ponorego di Joresan.

b. Stratified sampling.

Dari data yang diperoleh jumlah siswa siswi Kelas VI (enam) tahun ajaran 1991-1992 adalah 207 yang terbagi dalam lima kelas yang berstrata A, B, C, D, dan E. Jumlah itu relatif banyak jika melihat kemampuan peneliti yang terbatas sehingga perlu diperkecil dengan Teknik Stratified Random Sampling. Dengan teknik ini setiap Kelas yang rata-rata beranggotakan 41 siswa siswi diambil 50 % nya yang mengandung unsur " Kelas Eksperimen " dan " Kelas Biasa " secara seimbang.

2. Metode Pengumpulan Data.

Untuk memperoleh data yang dipergunakan/diperlukan agar sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan :

a. Metode observasi.

Yaitu.....

yaitu pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistimatis. Obyek yang diselidiki dikategorisasikan sedemikian rupa sehingga data yang diperlukan bisa terkumpul relatif lengkap.⁴⁾

Data yang diperlukan metode ini adalah yang bersangkutan dengan masalah situasi sekolah dan situasi belajar mengajar.

b. Metode interview.

Yaitu teknik pengumpulan data melalui tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang berkompeten (Interviewee).⁵⁾

Metode ini dipergunakan untuk :

1. Melengkapi perolehan data dari metode observasi.
2. Memperoleh informasi yang berupa pandangan atau pendapat terhadap persoalan-persoalan terkait dari pihak-pihak yang berkompeten (responden).⁶⁾

Adapun data yang diperlukan dalam metode ini adalah data yang berhubungan dengan sejarah berdirinya sekolah, letak geografis sekolah, sarana fisik sekolah serta hal-hal yang berkaitan dengan masalah ini.

c. Metode dokumentasi.

Yaitu pengumpulan data verbal yang relevan dengan obyek penelitian, baik yang berupa catatan berkala, surat kabar, majalah, transkrip, laporan atau agenda.⁷⁾

Yang diperlukan dalam metode ini adalah data yang berkaitan dengan siswa, yaitu dokumen tentang ni

⁴⁾ Prof. Dr. Sutrisno Hadi, M.A., Metodologi Research (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 1986), hal. 147.

⁵⁾ Ibid, hal. 193.

⁶⁾ Koencoroningrat (ed), Metode-metode Penelitian Masyarakat (Jakarta: Gramedia, 1984), hal. 162.

⁷⁾ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta : Bina Aksara, 1986), hal. 187.

lai dari siswa yang digunakan sebagai sampel.

Sumber pengambilan data dari leger yang telah di dokumentasikan.

3. Metode Analisa Data.

Sudah seharusnya dalam penelitian dapat mengumpulkan data dengan cara-cara yang dapat di per tanggung jawabkan. Ketidak tahun bagaimana mengadakan analisa maka akan mengakibatkan data yang di paparkan tidak dapat berbicara. Akhirnya yang di simpulkan bukanlah yang semestinya atau kesimpulan itu tidak mengena pada masalah.

Berbicara masalah analisa data tidak dapat di pisahkan dengan statistik. Disini pengetahuan tentang statistik agaknya merupakan syarat mutlak.

Statistik menurut definisinya memang di per untukkan untuk mengadakan analisa, Statistik adalah metode analisa yang dapat di andalkan. Oleh k karena itu data yang diperoleh dalam penelitian ini se lanjutnya di olah dan di analisa dengan menggunakan teknik analisa statistik dengan perumusan sebagai berikut :

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1} - M_2} \quad 8)$$

I. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tinjauan pustaka yang me-

⁸⁾ Sudijono Anas, Pengantar Statistik Pendidikan (Jakarta : Raja Wali Pers, 1987), hal. 325.

cara teoritik melandasi penelitian ini, maka tinjauannya meliputi pengertian perbandingan, konsep tentang belajar dan Bidang studi Bahasa Arab yang secara berturut-turut diuraikan dibawah ini :

1. Pengertian Perbandingan.

Komparasi atau comparasional yang dipergunakan dalam skripsi ini diambil dari kata comparison, artinya perbandingan.

Berbicara tentang pengertian penelitian komparasi Dr. Ny. Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (1983) - sambil mengutip pidato pengukuhan Dra. Aswari Sudjud berjudul "Beberapa pemikiran tentang penelitian komparasi" menjelaskan bahwa penelitian komparasi pada pokoknya adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau prosedur kerja. Dapat juga dilaksanakan dengan maksud untuk membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan pandangan orang, grup atau negara terhadap kasus, terhadap peristiwa atau terhadap ide.

Bertitik tolak dari pengertian tentang komparasi dan pengertian tentang penelitian komparasi seperti telah dikemukakan diatas, maka dapat diberikan pengertian tentang Teknik Analisa Komparasional yaitu; salah satu analisa kuantitatif atau salah satu teknik analisa statistik yang dapat dipergunakan untuk menguji hipotesa mengenai ada tidaknya perbedaan.....

daan antara variabel yang sedang diteliti. Jika perbedaan itu memang ada, apakah perbedaan itu merupakan perbedaan yang berarti atau meyakinkan, ataukah perbedaan itu hanyalah secara kebetulan saja (by chance).

Teknik Analisa Komparasional termasuk dalam kelompok metode analisa statistik inferensial yang dipergunakan untuk menguji hipotesa yang selanjutnya - menarik kesimpulan mengenai ada tidaknya perbedaan - yang signifikan diantara variabel yang sedang diteliti.

2. Belajar.

a. Pengertian tentang belajar.

Yang dimaksud belajar disini bukan saja belajar sebagaimana asal arti bahasanya seperti yang diartikan oleh Poerwadarminta "berusaha (berlatih dan sebagainya) supaya mendapat suatu kepandaian" (WJS. Poerwadarminta, 1984 ; 108), melainkan belajar yang diartikan oleh para ahli pendidikan antara lain :

- Prof. Dr. S. Nasution, M.A " Belajar adalah mengubah tingkah laku anak".⁸⁾
- James. C. Whitteker, menyebut bahwa "Learning - may be devined as the proces by wich behaviour- originates or is altered through training or experience".⁹⁾
- Ernes. R. Hilgart dalam bukunya dalam bukunya -

⁸⁾ S. Nasution, Didaktik Asas-asas Mengajar. (Bandung: Jemmars, 1982), hal.9.

⁹⁾ Wasty Soemanto, Psikologi Pendidikan. (Jakarta; Bina Aksara, 1987), hal. 99.

"Theories of learning" memberikan definisi belajar sebagai berikut;

Learning is the process by which an activity originates or is changed through training procedures (Whetheres in the laboratory or in the natural environment) as distinguished from changes by factors not attributable to training.¹⁰⁾

Dalam definisi ini dikatakan bahwa seseorang yang belajar, kelakuannya akan berubah daripada sebelum itu. Jadi belajar tidak hanya mengenai bidang intelektual, akan tetapi mengenai seluruh pribadi anak.

-Cronback dalam bukunya "Educational Psychology" mengemukakan definisi sebagai berikut :

"Learning is shown by change in behaviour as a result of experience".¹¹⁾

Pengertian-pengertian tentang belajar diatas bukannya saling bertentangan, melainkan saling melengkapi satu dengan lainnya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku melalui latihan dan pengalaman. Pengalaman ini sendiri merupakan hasil dari pengamatan, perbuatan dan pikiran yang disertai dengan reaksi emosional yang dapat menghasilkan kepuasan. Dapat pula dikatakan sebagai perubahan dalam kepribadian yang tampak pada respon yang baru, baik berupa ketrampilan, sikap, kebiasaan, kemampuan maupun pengertian.

¹⁰⁾ Abu Ahmadi, Teknik Belajar Dengan Sistem SKS (Semarang: Bina Ilmu, 1986). hal. 2.

¹¹⁾ Wasty Soemanto, Loc cit.

an.

Seorang anak baru dikatakan belajar sesudah adanya perubahan tingkah laku. Karena itu seorang yang belajar tidak sama lagi dibandingkan dengan saat sebelumnya, karena ia lebih sanggup menghadapi kesulitan memecahkan masalah atau menyesuaikan diri dengan keadaan. Ia tidak hanya menambah pengetahuannya, akan tetapi dapat pula menerapkannya secara fungsional dalam situasi-situasi hidupnya. Belajar tanpa adanya tingkahlaku berarti belajar yang tidak berhasil.

b. Beberapa teori tentang belajar.

Proses tentang belajar sebagai proses psikologis, terjadi dalam diri seseorang dan karena itu sukar diketahui dengan pasti bagaimana terjadinya. Karena proses itu kompleks, maka timbullah berbagai teori. Setiap teori memiliki landasan sendiri sebagai dasar perumusan. Mari diperhatikan teori-teori dibawah ini :

1. Teori belajar menurut Ilmu Jiwa Daya.
2. Teori belajar menurut teori tanggapan.
3. Teori belajar menurut Ilmu Jiwa Asosiasi.
4. Teori belajar menurut Ilmu Jiwa Gestalt.¹²⁾

Adapun penjelasan dari masing-masing teori tersebut adalah sebagai berikut:

ad. 1. Teori belajar menurut ilmu jiwa daya.

Teori ini berpendapat bahwa otak manusia itu memiliki petak-petak dan masing-

¹²⁾ Ag. Soejono, Didaktik Metodik Umum (Solo: Prigading, 1974). hal. 19.

masing petak memiliki daya seperti; daya-mengingat, mencipta, berkehendak, berfantasi dan sebagainya. Daya-daya itu dapat-dilatih, sehingga semakin baik fungsinya. Transfer terjadi karena adanya perpindahan kecakapan dari daya yang satu ke daya yang lain.

ad. 2. Teori belajar menurut teori tanggapan.

Menurut teori ini bahwa orang pandai adalah orang yang memiliki tanggapan-tanggapan yang lengkap. Dari tanggapan-tanggapan ini membentuk pengertian secara mekanis. Antara tanggapan yang satu dengan yang lain saling berhubungan membentuk suatu ikatan yang disebut asosiasi.

Jadi belajar dalam teori ini adalah memasukkan tanggapan sebanyak-banyaknya, berulang-ulang dan sejelas-jelasnya, maka inti belajar adalah ulangan juga.

Adapun hukum asosiasi itu ada bermacam-macam, antara lain :

- a. Hukum persamaan, misalnya anak melihat harimau maka akan teringat kucing yang ada di rumah.
- b. Hukum berlawanan, misalnya melihat orang yang kurus akan teringat orang yang gemuk.

ad. 3. Teori belajar menurut Ilmu Jiwa Asosiasi.

Ilmu Jiwa Asosiasi berpendirian bahwa.....

wa keseluruhan itu terdiri dari penjumlahan bagian atau unsur-unsurnya.

Ada dua macam aliran yang termasuk dalam aliran ini, yakni Teori Connectionisme yang dipelopori oleh Thorndike dan Teori Conditioning yang dipelopori oleh Paflow.

a. Teori Connectionisme.

Menurut teori ini belajar adalah penguatan atau pembentukan hubungan antara S (Stimulus) dan R (Respon). Apabila ditanya $2 + 2$ merupakan S dan 4 merupakan R.

Antara S dan R terjadi suatu hubungan (bond) yang bertambah erat bila sering dilatih. Itu sebabnya teori ini juga disebut S-R bond theory. Apabila diberikan S maka dengan sendirinya akan dibangkitkan R. Berkat latihan maka hubungan S dan R menjadi otomatis. Hubungan S dan R harus memberikan kepuasan.

Tentang hubungan S dan R ini Thorndike menemukan bermacam-macam hukum, antara lain :

- 1). Law of affect : Hubungan S dan R bertambah erat bila disertai oleh perasaan senang atau puas dan akan lemah atau lenyap kalau disertai rasa tak senang. Karena itu pujian akan lebih baik dari pada hukuman bagi anak.

2). Law of exercise.....

2). Law of exercise : Hubungan S dan R kalau sering digunakan akan bertambah erat, sebaliknya akan lenyap kalau jarang digunakan. Untuk itu penting di adakan banyak latihan.

3). Law of Readiness : Kesiapsiagaan akan lebih mempermudah hubungan antara S dan R. Tapi apabila telah siap kemudian dicegah, maka akan menyebabkan rasa negatif bagi yang bersangkutan.

b. Teori Conditioning.

Kalau ada lampu merah di persimpangan jalan maka kita hentikan kendaraan kita. Bentuk kelakuan itu dipelajari berkat "Conditioning".

ad. 4. Teori Belajar menurut Ilmu Jiwa Gestalt.

Teori ini berpendapat :

- a. Keseluruhan memiliki arti lebih luas dari pada jumlah bagian-bagiannya. Manusia dipandang sebagai organisme yang berpikir - dan bertindak sebagai suatu keseluruhan.
- b. Teori ini tidak mengakui adanya bagian-bagian otak yang mempengaruhi fungsi-fungsi tertentu seperti pendapat teori daya.
- c. Manusia sebagai makhluk yang aktif yang selalu berada dalam keadaan interaction dengan lingkungannya. Sedang lingkungan bersifat dinamis, selalu berubah. Oleh karena itu tidak mungkin selalu terdapat S-R,.....

S-R, sebab lingkungan selalu berubah.

d. Keseluruhan tampak lebih dahulu dari pada bagian-bagian.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar setiap siswa tidak selalu sama. Ada siswa yang berprestasi kurang atau sangat kurang. Prestasi belajar ini biasanya dinyatakan dengan angka atau huruf. Ketidak samaan hasil belajar ini disebabkan oleh banyak faktor, tetapi secara garis besar faktor-faktor itu dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu:

1. Faktor Endogin, ialah faktor yang datang dari dalam siswa/pelajar.
2. Faktor Eksogin, ialah faktor yang datang dari luar siswa/pelajar.¹³⁾

Adapun penjelasan dari faktor-faktor tersebut di atas adalah sebagai berikut :

1. Faktor Endogin.

Hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang datangnya dari dalam diri sendiri ini dapat dibedakan atas dua faktor, yaitu faktor fisik dan faktor psikis.

a. Faktor fisik.

Faktor yang bersifat fisik ini mencakup hal-hal yang berhubungan dengan jasmaniah, kesehatan dan cacat badan.

Seorang siswa yang sering mendapat sa

¹³⁾ Abu Ahmadi, Op.cit, hal. 44.

kit jelas tak dapat belajar dengan baik . Gangguan kesehatan akan menyebabkan ketidak mampuan siswa dalam berkonsentrasi. Siswa yang lemah badan karena kurang gizi misalnya tidak dapat belajar dengan baik dari siswa yang sedang berkondisi badan baik . Cacat badan dapat pula menghambat belajar. Siswa yang tuli, penglihatannya kurang normal akan terganggu dalam menangkap keterangan-keterangan dari gurunya dengan sempurna. Lebih-lebih untuk mempelajari bidang studi yang memerlukan konsentrasi yang sungguh-sungguh dan dalam waktu yang relatif lama. Jadi jelaslah bahwa kondisi fisik itu besar pengaruhnya dalam belajar siswa.

b. Faktor psikis.

Sejak awal pertumbuhan dan perkembangannya, manusia telah di anugrahi Tuhan yang Maha Pencipta dengan sejumlah potensi psikis yang meliputi intelegensi, perhatian, minat dan bakat. Intelegensi atau kemampuan atau bakat umum merupakan salah satu faktor indogin yang sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi akan mudah mempelajari satu bidang studi dan dapat dengan mudah mencapai prestasi belajar yang tinggi. Sedangkan

kan yang berintelegensia rendah prestasi - belajarnya pun cenderung menjadi rendah. Siswa yang berintelegensia tinggi mempunyai kemungkinan yang lebih besar untuk berprestasi belajar baik/tinggi ketimbang siswa - yang rendah intelegensinya.

Perhatian siswa terhadap pelajaran juga dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Materi pelajaran yang tidak menarik perhatian siswa akan membosankannya, karena siswa sudah bosan, maka dia tidak mau lagi mempelajarinya. Sebagai akibatnya ialah rendah prestasi belajarnya. Sebaliknya siswa yang menaruh perhatian yang besar terhadap pelajarannya akan senang mempelajari meski dalam waktu yang lama. dan sebagai hasilnya ialah bahwa prestasi belajarnya tinggi atau baik. Adanya perhatian ini bisa juga ditimbulkan oleh adanya minat. Seorang siswa yang tidak berminat terhadap pelajaran Matematika misalnya, maka akan sedikit sekali perhatiannya terhadap pelajaran itu. Sebaliknya siswa yang berminat dia pasti sangat memperhatikan pelajaran itu.

Perhatian, minat dan bakat, kesemuanya dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang. Tetapi ini bukan satu-satunya faktor yang berpengaruh, melainkan hanyalah

salah

salah satu dari sekian banyak faktor yang mempengaruhinya.

ad.2. Faktor Eksogin.

Faktor eksogin/faktor dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar macamnya banyak sekali dan sangat kompleks, tetapi sesuai dengan lingkungan hidup siswa. Faktor-faktor itu bisa digolongkan menjadi tiga yaitu : (1) Faktor-keluarga, (2) Faktor sekolah, (3) Faktor-masyarakat.

1). Faktor keluarga.

Keluarga sebagai tempat pertama dalam kehidupan seseorang, sangat besar peranannya untuk menjadikan seseorang itu "berarti" dalam hidupnya. Keluarga juga merupakan lingkungan yang paling dekat dengan individu khususnya dimana kanak-kanaknya. Inti dari keluarga adalah orang tua. Segala sesuatu yang berhubungan dengan orang tua ikut berperan dan berpengaruh dalam pembentukan kepribadian anaknya. Kasih sayang orang tua yang wajar mempengaruhi terhadap kelancaran proses pendidikan. Orang tua yang secara sadar membina putra-putrinya, akan selalu ingat pada tujuan yang utama yaitu kearah dapat berdiri sendiri dan berkepribadian utama.

Karena

Karena posisi keluarga yang sangat penting inilah maka hendaknya keluarga dapat dijadikan oleh seorang anak:

- Sebagai tempat yang baik bagi pertumbuhan dan pengembangan pribadinya.
- Sebagai tempat untuk membentuk dan memantapkan dirinya sebagai manusia yang perlu berhubungan dengan lingkungannya.
- Sebagai tempat untuk mendapat "bekal" berbahasa dan berkreasi.
- Sebagai tempat berlindung.
- Sebagai tempat mempertebal rasa keagamaan dengan menumbuhkan suburkan rasa keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan.

2). Faktor sekolah.

Sekolah merupakan lingkungan kedua bagi anak. Sekolah ini juga berpengaruh bagi pembentukan pribadi anak atau siswa yang sedang belajar didalamnya, juga berpengaruh bagi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Bagaimana hubungan siswa dengan guru-gurunya, dengan teman-temannya, kurikulum sekolah, kondisi gedung dan halaman sekolah, cara guru mengajar dan lain-lain hal dalam kehidupan sekolah ikut mewarnai proses belajar siswa dan sekaligus ikut menentukan prestasi belajarnya.....

nya. Hal-hal yang kurang menarik bagi siswa akan kurang menarik perhatiannya dan bahkan mengganggu dirinya dalam belajar yang dapat dicapainya. Akibatnya prestasi belajar yang dicapai rendah. sebaliknya jika sesuatu yang ada disekolah menyenangkan bagi siswa pasti dia senang belajar, dia terdorong untuk belajar dan prestasinya menyenangkan.

3). Faktor Lingkungan Masyarakat.

Masyarakat bagaimanapun keadaannya pasti memiliki pengaruh bagi anggotanya. Termasuk juga bagi para siswa. Diantara faktor-faktor yang terdapat dalam masyarakat ada faktor yang menunjang keberhasilan belajar siswa dan ada pula yang menghambat. Kesemuanya berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa dan tampak dengan nyata pada prestasi belajar yang dicapainya.

Semua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang tersebut diatas tidaklah berdiri sendiri-sendiri melainkan saling berkaitan. Juga tidak selalu mempengaruhi dengan pengaruh yang sama. Ada sementara siswa yang berprestasi tinggi, setelah diteliti ternyata semua faktor mempengaruhi dengan pengaruh yang positif, sehingga dia berhasil dalam belajarnya dengan prestasi yang memuaskan. Sebaliknya ada siswa yang bernasib tidak baik -

semua.....

semua faktor yang mempengaruhi belajarnya tidak menunjang bahkan menghambat, maka diapun tidak berhasil dalam belajarnya. Sedangkan siswa yang lain ditunjang oleh faktor tertentu tetapi dalam waktu yang bersamaan dihambat oleh faktor tertentu yang lain, jadi ada faktor yang mendukung disamping yang menghambatnya, maka prestasi belajarnya tidak secemerlang kelompok siswa yang pertama tadi dan tidak separah kelompok belajar siswa yang kedua, melainkan berada diantara keduanya. Prestasi belajarnya tergantung pada faktor mana yang lebih dominan atau lebih banyak pengaruhnya. Demikianlah hubungan antara prestasi belajar siswa dengan faktor yang mempengaruhinya.

3. Bidang Studi Bahasa Arab.

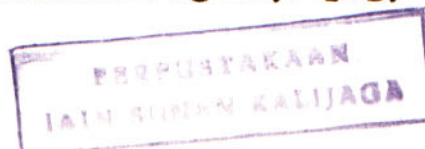
Bahasa Arab bagi orang Indonesia dapat dikatakan merupakan bahasa kedua sesudah bahasa Indonesia, karena sebagian besar penduduknya beragama Islam. Kaum muslimin menganggap bahasa Arab sebagai bahasa agama, bahasa persatuan umat Islam dan dianggap sebagai sarana mempelajari Islam secara lebih mendalam.

a. Pengertian bahasa.

Ada baiknya secara sepintas kilas disini menyinggung pengertian Bahasa.

Istilah "bahasa" dalam bahasa Indonesia sama dengan "faal" dalam bahasa Belanda, "language" dalam bahasa Inggris, "langue" dalam bahasa Prancis, "sprach" dalam bahasa Jerman, "kakugo" dalam bahasa Jepang, "bhasa" dalam bahasa Sanskerta, dan "lughatun" dalam bahasa Arab.¹⁴⁾

¹⁴⁾ Departemen Agama, Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Islam/IAIN (Jakarta : Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama, Depag, 1974), hal. 19.



Istilah-istilah tersebut masing-masing mempunyai aspek khusus sesuai dengan masyarakatnya, untuk menyebut unsur kebudayaan yang sangat luas, sehingga merupakan konsepsi yang tidak mudah dibatasi.

Seperti yang kita lihat pada masyarakat Indonesia, bahasa erat hubungannya dengan tata tertib, sopan santun dan adat. Tidak heran bila sering kita mendengar "Ia tidak tahu bahasa", "Baik budi bahasanya", "Melanggar bahasa" dan lain-lain. Ternyata memang banyak definisi yang diberikan kepada bahasa.

Disini akan penulis paparkan definisi bahasa yang diberikan oleh seorang linguist (ahli bahasa) Amerika E.H. Sturtevant dalam bukunya "Introduction to Linguistic Science" :

Language is a sistem of arbitrary, vocal symbols which permit all people in a given culture, or other people who have learned the system of that culture, to communicate or to interact. Artinya: "Sistem lambang-lambang (simbol-simbol) sewenang-wenang yang bersifat kelumrahah berupa bunyi (akustis), yang digunakan oleh anggota-anggota suatu golongan (kelompok) sosial untuk bekerja sama dan saling berhubungan".¹⁵⁾

Sedang definisi yang populer di negeri Arab dan banyak disebut dalam kamus-kamus adalah yang diberikan oleh ahli linguistika Arab, Ibnu Jinny sebagai berikut :

"أَصَوَاتٌ يَعْبرُ بِهَا كُلُّ قَوْمٍ عَنْ أَغْرَاضِهِمْ"

Artinya : Bunyi-bunyi yang digunakan oleh setiap kaum untuk mengekspresikan keinginannya.¹⁶⁾

¹⁵⁾ Ibid, hal. 47.

¹⁶⁾ Chotibul Umam, Aspek-aspek Fundamental dalam Menelaajari Bahasa Arab (Bandung : PT. Al-Maarif, 1980), hal. 7.

b. Asal usul bahasa Arab.

Bahasa Arab termasuk rumpun bahasa Semit, ada lima kelompok bangsa yang oleh persaudaraan bahasa mereka dimasukkan kedalam bangsa Sami (dalam bahasa-bahasa Barat dan bahasa Indonesia lazim disebut bangsa Semit). Bangsa-bangsa itu ialah :

1. Orang-orang Akkadia (orang Babilonia dan Assiria).
2. Orang-orang Kanan (orang Funisia dan Yahudi).
3. Orang-orang Aram (orang Syria dan Khaldia)
4. Orang-orang Arab (orang Arab Utara dan Selatan)
5. Orang-orang Etiopia (orang Habsyi atau Abessinia).¹⁷⁾

c. Peranan bahasa Arab.

Setelah jelas tentang pengertian bahasa dengan mengemukakan beberapa definisi yang tersebut di atas serta asal usul bahasa Arab, maka di sini perlu penulis mengungkapkan Peranan bahasa Arab.

1. Peranan bahasa Arab dalam Agama di Indonesia.

Kembali kepada persoalan dalam pembahasan ini, yaitu tentang Bidang Studi Bahasa Arab maka hal ini tidak dapat dipisahkan dari peranan bahasa Arab itu sendiri di Indonesia.

Dalam sejarah kita membaca bahwa, Agama Islam masuk Indonesia dengan perantaraan Saudagar Arab atau melalui orang-orang Indonesia sendiri yang telah merantau ke pantai-pantai Arab sebagai nelayan atau pedagang. Mereka tertarik masuk Islam, dan ketika kembali ketanah

¹⁷⁾ Departemen Agama, Op.Cit., hal. 47.

air mereka mengembangkan ajaran Agama Islam tersebut.

Rupanya Agama Islam ini mempunyai daya tarik yang kuat, karena berdasar sama rata tidak mengenal kasta dan yang mulia disisi Allah hanyalah orang yang taqwa. Dalam tempo yang relatif singkat meluaslah ajaran agama ini. Hampir di tiap-tiap rumah terdengar orang membaca Alquran, mereka bergotong royong membangun Masjid, membangun Madrasah tempat belajar agama dan bahasa Arab.

Dengan berkembangnya agama Islam itu bertambah giatlah umat Islam Indonesia mengadakan bermacam-macam perkumpulan, organisasi, lembaga dan yayasan. Berusaha mengadakan perguruan rendah, menengah dan tinggi untuk tempat mempelajari agama dan ilmu pengetahuan agama serta bermacam-macam ilmu, seni budaya, falsafah dan lain-lain, yang berguna bagi anak-anak mereka dalam membangun dan memajukan negara, bangsa dan agama mereka.

2. Peranan bahasa Arab dalam Ilmu pengetahuan.

Masalah peranan bahasa Arab dalam ilmu - pengetahuan terasa menarik untuk dibahas, dan hal ini tidak dapat dipisahkan dari peranan - pemilik bahasa (Native Speaker) itu sendiri - dalam ilmu pengetahuan.

Dr. Mahmud Ridwan mantan Atase Kebudayaan Republik Persatuan Arab (Mesir) dalam suatu ceramah.....

ceramah umum dengan judul :

"التَّزْيِينُ الْإِسْلَامِيَّةُ وَالْإِتِّجَاهَاتُ التَّرْبَوِيَّةُ الْحَدِيثَةُ"

mengemukakan pendapat orientalis anata lain :

Berkata Orientalis Cheid ; Sesungguhnya orang-orang Arab adalah guru-guru orang-orang Eropa di segala cabang ilmu pengetahuan. Pengetahuan orang tersebut mengalir ke Eropa dari Mesir dan Syria pada waktu perang salib, juga dari Sicilia , Normandia, Italia Selatan dan Andalusia. Dari Andalusia lah sumber terbesar penyebaran ilmu-ilmu orang Arab baik dengan perantaraan pengunjung-pengunjung Asing yang ingin mengambil ilmu pengetahuan dari sumber yang asli.¹⁸⁾

Memang selama beberapa abad dalam abad - pertengahan bahasa Arab adalah bahasa ilmiah bahasa kebudayaan dan pikiran yang progresif di seluruh bagian dunia beradab. Orang-orang Islam banyak mewarisi ilmu-ilmu dan filsafat Yunani dengan cara menterjemahkan buku-buku - tersebut kedalam bahasa Arab dan kemudian mengembangkan ilmu itu.

Tercatatlah dalam lembaran sejarah beberapa Ilmuan Arab, diantaranya adalah Al-Kindy, Al-Faraby, Ibnu Sina dan lain-lainnya. Mereka banyak menterjemahkan buku-buku juga mengarang dalam bahasa Arab. Hal ini merupakan sumbangan yang tidak kecil bagi dunia ilmu pengetahuan.

d. Aspek-aspek fundamentalis dalam bahasa Arab.

Menurut Ahli Linguistik terutama para cendekiawan bahasa Arab ada dua kelompok aspek bahasa yang perlu dipelajari antara lain :

¹⁸⁾ Departemen Agama, Op.Cit, hal. 68.

Pertama, yang berhubungan langsung dengan inti dan hakekat bahasa itu sendiri, yang berhubungan dengan unsur-unsur pokok yang membentuk bahasa. Aspek-aspek ini adalah aspek bunyi, bentuk kata, susunan kalimat, kosa kata dan pengertiannya, dan segala hal yang berhubungan dengan bahasa. Kedua, aspek yang tidak di tujukan langsung kepada bahasa itu sendiri, akan tetapi merupakan titik-titik pembahasan yang membantu memahami hakekat bahasa serta menunjukkan penafsirannya.¹⁹⁾

Yang menarik perhatian para cendekiawan bahasa sejak bertahun-tahun adalah aspek yang pertama. Untuk kepentingan itu mereka telah membuat cabang ilmu bahasa mengenai tiap-tiap aspek. Sehingga timbul berbagai cabang ilmu dan pembahasannya yang antara lain :

1. Fonologi atau ilmu bunyi, yang mempelajari bunyi-bunyi (fonem) bahasa dari berbagai segi.
2. Morfologi atau Ilmu Shorof, yang mempelajari morfem, umpamanya yang terpenting kata-kata dan bagian-bagiannya yang mempunyai arti shorfiyah, mempelajari bentuk-bentuk dan membaginya menjadi jenis-jenis menurut fungsinya dan lain-lain.
3. Sintaks atau Ilmu Nahwu, yang mempelajari susunan kalimat dan ciri-ciri khasnya. Hubungan nahwu dengan shorof ini sangat erat, sehingga keduanya dijadikan satu dengan nama Gramatika (Qowaa'idu-llughat).
4. Leksikologi atau dirasat mu'jamiyyat atau ilmu yang membahas kosa kata atau perbendaharaan kata dengan menghimpun dan menyusun kosa kata itu dan menjelaskan artinya secara umum.
5. Semantik atau Ilmu l-ma'na, dinamakan juga Ilmu d-dalaalat, yang mempelajari arti dan problematiknya.²⁰⁾

Sedang aspek yang termasuk dalam kelompok kedua antara lain; pembahasan tentang bahasa dan fungsinya dalam masyarakat, hubungannya dengan masya

¹⁹⁾ Chotibul Umam, *Op cit*, hal. 18

²⁰⁾ *Ibid*, hal. 18-19.

rakat, bahasa dan dialek, asal-usul bahasa manusia dan lain-lain.

J. SISTIMATIKA PENYAJIAN

Dalam pembahasan skripsi ini akan penulis sajikan dalam empat Bab yang sistimatika pembahasannya sebagai berikut :

Bab pertama ; Bab ini membahas tentang penegasan istilah, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Hipotesis, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Alasan Memilih Judul, Metoda Penelitian, Tinjauan Pustaka dan Sistimatika Penyajian.

Bab kedua ; Berupa pembahasan tentang Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah 'Aliyah "Al-Islam" Joresan Mlarak Ponorogo Jawa Timur. Dalam bab ini akan penulis bahas mengenai Letak Geografisnya, Sejarah Singkat Berdirinya, Dasar dan Tujuan Pendidikannya serta Pendidikan dan Pengajaran.

Bab ketiga ; Bab ini merupakan hasil dari penelitian yang mengungkapkan tentang Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah 'Aliyah "Al-Islam" yang meliputi Sistem Pengajaran Bahasa Arab, Dasar dan Tujuan Pengajaran Bahasa Arab, Evaluasi Pengajaran Bahasa Arab dan Komparasi Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Biasa dengan Siswa Kelas Eksperimen.

Bab ke empat adalah Penutup ; Bab ini berisi Kesimpulan, Saran-saran dan Kata Penutup.

BAB IV

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Setelah penyusun melakukan penelitian dan mengolah data yang diperoleh dari obyek penelitian, maka akhirnya dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa kelas enam yang berasal dari siswa kelas eksperimen dalam bidang studi bahasa Arab mendapat nilai cukup.
2. Prestasi belajar siswa kelas enam yang berasal dari siswa kelas biasa dalam bidang studi bahasa Arab mendapat nilai cukup.
3. Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara siswa yang berasal dari kelas eksperimen dengan siswa yang berasal dari kelas biasa dalam bidang studi bahasa Arab.

Adapun yang menjadi sebab tidak terdapatnya perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara kedua jalur tersebut adalah : karena pada kelas Eksperimen meski jangka waktu yang diberikan relatif singkat akan tetapi kurikulumnya pada kelas permulaan di tekankan hanya pada bidang studi bahasa Arab, Ilmu pengetahuan Agama dan bahasa Inggris (tampa Ilmu pengetahuan Umum). Karena dalam ilmu pengetahuan umum, mereka di anggap sudah mampu.

dengan

Dengan demikian Hipotesa kerja penulis pada Bab I tidak benar, karena setelah diteliti ternyata tidak terdapat perbedaan yang berarti antara keduanya.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan pada hasil observasi di Madrasah Tsanawiyah 'Aliyah "Al-Islam" maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Hendaknya guru bidang studi bahasa Arab menggunakan metode mengajar sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa, serta menjadikan situasi belajar mengajar yang menyenangkan sehingga bidang studi bahasa Arab merupakan bidang studi yang menyenangkan.
2. Dalam usaha untuk meningkatkan prestasi belajar siswa hendaknya guru bidang studi bahasa Arab memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar baik faktor indogen maupun faktor eksogen. Untuk itu perlu kerja sama antara guru dan wali-murid dalam memberi perhatian dan motivasi agar siswa lebih terarah dalam belajarnya.
3. Hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut yang serupa agar lebih jelas sejauh mana perbedaan prestasi belajar antara siswa kelas eksperimen dengan siswa kelas biasa baik untuk bidang studi bahasa Arab maupun bidang studi lainnya.

C. KATA PENUTUP

Sangat pantas kami bersyukur kepada Allah SWT. me
nyertai

nyertai selesainya penyusunan skripsi ini. Hanya karena pertolongan-Nya jua, penyusun mampu menyelesaikan karya ilmiah untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi jenjang S-1 di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam melahirkan buah pikiran dan pandangan seperti tertulis dalam skripsi ini, karena kekurangan dan kedloifan, penyusun menjamin dan menggunakan buah pikiran dan kata-kata orang lain seperti yang terdaftar dalam deretan literatur pada akhir skripsi ini.

Kalau Allah berkenan menerima karya ini sebagai karya amal jariyah, mudah-mudahan hasil jerih payah ini membawa manfaat bagi diri penyusun khususnya, bagi almamater Madrasah Tsanawiyah 'Aliyah "Al-Islam" serta bagi sidang pembaca umumnya.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa hasil jerih payah ini masih belum sempurna, oleh karena itu kalau disana-sini dijumpai kurang serasian, ada terdapat kesalahan dan kekeliruan, itu semua adalah kekurangan pada penyusun. Kritik dengan harapan nasehat untuk menyempurnakannya penyusun terima dengan senang hati.

YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-buku.

- Al-Quran dan terjemahannya, Jakarta, Departemen Agama Republik Indonesia, 1986.
- Abu Ahmadi, Teknik Belajar Dengan Sistem SKS, Semarang, Bina Ilmu, 1986.
- Ag. Soejono, Didaktik Metodik Umum, Solo, Prigading, 1974.
- Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, Raja Wali Pers, 1987.
- Buchori, M. Ed., Teknik-Teknik Evaluasi Dalam Pendidikan, Bandung, Jemmars, 1983.
- Chotibul Umam, Aspek-Aspek Fundamental Dalam Mempelajari Bahasa Arab, Bandung, PT. Al-Maarif, 1980.
- Fathurrahman, Hadits Nabawi, Kudus, PT. Manara Kudus, 1986.
- Hadry, M. Drs., Pengolahan dan Penilaian Hasil Belajar, PN. Purnama Raya, 1986.
- Koencoroningrat, (ed), Metode-Metode Penelitian Masyarakat, Jakarta, Gramedia, 1984.
- Kurikulum Madrasah 'Aliyah, GPP, Bidang Studi Bahasa Arab, Jakarta, Depag, 1989.
- Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Islam/IAIN. Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama, Jakarta, Depag, 1974.
- Poerwadarminta, W.J.S., Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta, PN. Balai Pustaka, 1984.
- S. Wojowasito, W.J.S., Poerwadarminta, Prof. Drs., Kamus Lengkap Inggris Indonesia. Indonesia - Inggris, Djakarta, P.N. Hasta, 1977.
- Sutrisno Hadi, M.A., Prof. Dr., Metodologi Research, Yogyakarta, Yayasan Penelitian Fakultas Psikologi UGM, 1986.
- Sumardi, Mulyanto, Dr., Pelajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi, Jakarta, Bulan - Bintang, 1974.
- S. Nasution, Diktat Asas-Asas Mengajar, Bandung, Jemmars, 1982.

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta, Bina Aksara, 1986.

Wasty Soemanto, Psikologi Pendidikan, Jakarta, Bina Aksara, 1987.

Zaenal Arifin, Drs., Evaluasi Instruksional, Bandung, Remaja Karya, 1988.

B. Dokumen.

Al-Islam - Risalah "Al-Islam" Mlarak Ponorogo di Joresan.

Diktat - Khtbatul Iftitah Dalam Pekan Perkenalan, Di Kulliyatul - Muallimin Al-Islamiyah, Pondok Modern Gontor Ponorogo, 1990.

Madrasah Tsanawiyah

'Aliyah "Al-Islam" - Nasehat, Pesan dan Harapan dalam Khotaman/Wada' Kelas VI Periode-1991-1992.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA